

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Rasio Retensi Sendiri, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Kecukupan Dana Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio retensi sendiri berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dapat dilihat dari nilai t hitung koefisien rasio retensi sendiri sebesar 6.625 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil yang diperoleh Yusan (2014), rasio retensi sendiri, rasio pertumbuhan premi, beban klaim, *solvency margin*, dan perubahan surplus berpengaruh terhadap *Risk Based Capital*.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dapat dilihat dari nilai t hitung koefisien ukuran perusahaan sebesar 0.856 dengan signifikansi sebesar $0.394 > 0.05$. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil yang diperoleh Agrestya, (2012) tentang Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA semakin besar total aktiva maka semakin besar

pula ukuran suatu perusahaan dan semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang ditanam dan semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan

3. Tingkat kecukupan dana tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dapat dilihat dari nilai t hitung koefisien tingkat kecukupan dana sebesar 1.989 dengan signifikansi sebesar $0.490 > 0.05$. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil yang diperoleh Qoniah Dayu (2015) tentang Tingkat kecukupan modal, likuiditas, dan risiko kredit tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. variabel risiko pasar berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan.
4. Rasio retensi sendiri, ukuran perusahaan dan tingkat kecukupan dana secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dapat dilihat dari nilai F sebesar 15.075 dengan signifikansi 0,000. Nilai probabilitas signifikan pengujian tersebut lebih kecil dari α (0,05). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil yang diperoleh Khotimah (2014) premi klaim, hasil investasi dan *underwriting* berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan asuransi syariah. Rasio retensi sendiri, rasio pertumbuhan premi, beban klaim, *solvency margin*, dan perubahan surplus di dalam penelitian Yusan (2014) juga berpengaruh simultan terhadap *Risk Based Capital*.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan menambah lebih banyak variabel lain lagi, karena nilai R square sebesar 30,9% kinerja keuangan perusahaan asuransi dipengaruhi oleh rasio retensi sendiri, ukuran perusahaan dan tingkat kecukupan dana yang mengindikasikan bahwa masih terdapat variabel lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu sebesar 69.1%.
2. Bagi calon investor disarankan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan asuransi menggunakan semua rasio *Early Warning System* sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui seberapa besar kinerja keuangan pada khususnya perusahaan asuransi.

5.3.Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Banyak perusahaan belum atau tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan ataupun laporan tahunan menyebabkan sampel penelitian semakin kecil.
2. Ketidakesuaian data pada laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari sumber *annual report* perusahaan. Peneliti menggunakan data yang *publish* pada laporan tahunan perusahaan pada website BEI.

3. Penelitian ini baru menguji 2 rasio yang dipergunakan dari EWS yakni *Underwriting Ratio* dan Rasio Retensi Sendiri sedangkan rasio lain seperti Rasio Beban Klaim, Rasio Komisi, Rasio Pertumbuhan Premi dan sebagainya belum diteliti.

